

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan BUMN yang terletak di Kota Jakarta Pusat, yaitu:

Nama Perusahaan : PT Pegadaian Kantor Wilayah VIII Jakarta 1

Jenis : BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Alamat : Jl. Senen Raya No.36, Senen, Kota Jakarta Pusat

Website : www.pegadaian.co.id

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian Kantor Wilayah VIII Jakarta 1. Ada beberapa alasan peneliti memilih perusahaan tersebut sebagai tempat penelitian. Pertama, karena sebelumnya peneliti telah menjalani Praktik Kerja Lapangan di perusahaan tersebut. Kehadiran peneliti sebelumnya di perusahaan memberikan peneliti pemahaman yang lebih dalam mengenai lingkungan kerja dan proses yang ada di sana, yang akan mendukung proses pengumpulan data. Selain itu, belum ada penelitian lain yang telah dilakukan di PT Pegadaian dengan tema serupa seperti yang

diambil oleh peneliti dalam penelitian ini, sehingga dapat menciptakan penelitian baru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan Januari hingga bulan Juni 2023. Proses penelitian dimulai dengan tahap perumusan topik penelitian yang sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Setelah itu, dilakukan perencanaan penelitian yang mencakup penyusunan metodologi, pemilihan lokasi penelitian, dan identifikasi sumber data yang relevan. Lalu pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, mencakup pengumpulan data dan analisis data. Terakhir, setelah semua tahapan penelitian selesai, peneliti melanjutkan ke tahap penulisan tugas akhir. Dalam tahap ini, semua hasil penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu | | | | | |
|-----|----------------------------|---------|----------|-------|-------|-----|------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 1 | Perumusan Topik Penelitian | | | | | | |
| 2 | Perencanaan Penelitian | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | |
| 4 | Penulisan Tugas Akhir | | | | | | |

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang menurut Sekaran dan Bougie (2013), bertujuan untuk menggali data secara mendalam yang berbentuk teks atau kata-kata. Data kualitatif bisa berupa transkrip wawancara, catatan kelompok diskusi, respon terhadap pertanyaan terbuka, transkrip video, laporan pengalaman menggunakan produk internet, artikel berita, dan sumber data serupa. Data kualitatif dapat diperoleh dari beragam sumber, baik yang merupakan sumber utama (primer) atau sumber sekunder, seperti individu, kelompok, dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, dan informasi yang tersedia di internet.

Dalam penelitian kualitatif ini, digunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus menurut Kriyantono (2016), merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber data untuk secara sistematis meneliti, menguraikan, dan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dengan individu, kelompok, program, organisasi, atau peristiwa tertentu (Mayasari, 2020).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif, yang artinya penelitian ini dilakukan untuk memahami karakteristik variabel-variabel secara mandiri tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian deskriptif, fokus utama adalah

menggambarkan karakteristik dan situasi dari variabel-variabel yang diteliti, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data dalam penelitian merujuk pada individu atau subjek yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari karyawan yang bekerja pada PT Pegadaian Kantor Wilayah VIII Jakarta 1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini berjumlah empat individu dan ditentukan berdasarkan dengan kriteria yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan yaitu mengenai penggunaan *E-Office* pada PT Pegadaian Kantor Wilayah VIII Jakarta 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki validitas. Dalam penelitian ini, ada berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat, tepat, dan menyeluruh. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Menurut Sekaran & Bougie (2013) observasi mencakup pengamatan, pencatatan, analisis, dan interpretasi yang terencana atas perilaku, tindakan, atau peristiwa. Ada beberapa jenis observasi, yaitu:

a. Observasi sistematis

Observasi sistematis, atau yang sering disebut sebagai observasi terstruktur, melibatkan penggunaan kerangka kerja yang mencakup faktor-faktor dan karakteristik khusus dari setiap faktor yang sedang diamati. Pendekatan ini biasanya memberikan penekanan khusus pada frekuensi pengamatan dan interval waktu tertentu, seperti melakukan pengamatan setiap 10 menit.

b. Observasi eksperimental

Observasi eksperimental adalah metode observasi dimana unsur-unsur penting dalam suatu situasi dikendalikan secara hati-hati untuk mengatur situasi sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi situasi atau mengurangi kemungkinan pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

c. Observasi formal

Observasi formal merupakan jenis observasi yang memiliki sifat terstruktur yang tinggi, terkontrol dan sering digunakan dalam penelitian ilmiah. Dalam observasi formal, penting untuk dengan hati-

hati mengidentifikasi definisi, merekam data dengan teliti, melatih pengamat dengan baik, dan menjaga konsistensi antara pengamat (reliabilitas). Selain itu, prosedur yang canggih digunakan dalam pencatatan, analisis, dan interpretasi data.

d. Observasi informal

Jenis observasi ini memiliki tingkat kontrol yang lebih rendah, lebih longgar dalam hal perencanaan, dan biasanya digunakan untuk mengamati pelaksanaan pengajaran dan program harian. Observasi informal, atau sering disebut sebagai observasi naturalistik, lebih mudah diterapkan dalam berbagai situasi.

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, di mana pengamat aktif terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diamati. Hal ini umumnya digunakan dalam penelitian eksploratif, di mana peneliti ikut serta dalam situasi lapangan untuk mengamati dan menggunakan aplikasi tersebut secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan yang difokuskan pada tujuan tertentu, melibatkan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan tanggapan. Esterberg (Kamaria, 2021) mengklasifikasikan beberapa jenis wawancara sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti telah memiliki pemahaman yang mendalam tentang informasi yang ingin diperoleh. Dalam jenis wawancara ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah disusun sebelumnya.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk secara lebih terbuka mengeksplorasi masalah, memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk secara bebas menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah jenis wawancara yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk bertanya tanpa pedoman yang ketat. Dalam jenis wawancara ini, peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, sehingga percakapan dapat berkembang secara alami dan fleksibel sesuai dengan arah yang diinginkan oleh peneliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan tidak terbatas dalam pengumpulan informasi.

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Pada tahap awal wawancara, peneliti akan menanyakan pertanyaan sesuai dengan pedoman pertanyaan wawancara

yang telah disiapkan, namun wawancara ini tidak hanya terbatas pada pedoman tersebut. Peneliti juga akan mengajukan pertanyaan lanjutan yang memiliki fokus lebih mendalam, sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi secara lebih rinci topik yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Dengan demikian, tujuan dari metode ini adalah untuk menggali informasi yang lebih rinci dan mendalam dari partisipan, secara konsisten mengarahkan diskusi menuju inti dari topik yang diteliti. Partisipan yang terlibat dalam wawancara terdiri dari empat orang, yang merupakan karyawan yang aktif di lingkungan PT Pegadaian Kantor Wilayah VIII Jakarta 1.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk berbagai dokumen seperti buku, arsip, dokumen tertulis, data angka, serta gambar-gambar yang termasuk dalam laporan dan keterangan yang dapat memberikan dukungan dalam penelitian. Studi dokumen menjadi penting sebagai pelengkap dari metode observasi atau wawancara, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan kredibilitas yang lebih tinggi, terutama ketika didukung oleh gambar-gambar atau referensi akademik yang sudah ada.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Ada beberapa macam triangulasi diantaranya:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber atau informan untuk dibandingkan agar memperkuat validitas data yang telah diperoleh.

2. Triangulasi waktu

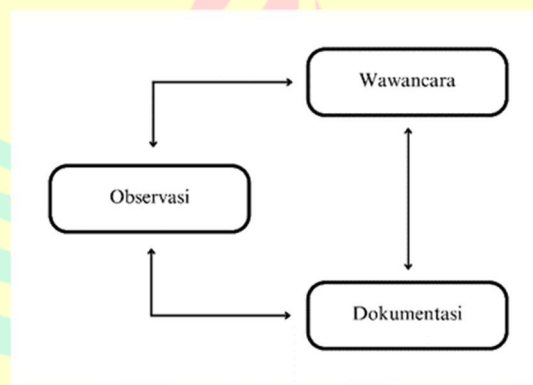
Triangulasi waktu merujuk pada penggunaan data atau informasi dari periode waktu yang berbeda, dengan menganalisis data dari periode waktu yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku manusia, tren, maupun perubahan lainnya seiring waktu.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses pengumpulan data dan informasi dari sumber yang sama, tetapi menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh, informasi diperoleh dengan menggabungkan metode wawancara dan observasi lapangan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan dua metode triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik melibatkan perbandingan hasil yang diperoleh dari berbagai metode

pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber ini, penelitian dapat meningkatkan keandalan dan validitas hasilnya. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang relevan kepada narasumber yang berbeda, sehingga memastikan bahwa informasi yang diperoleh mencakup sudut pandang yang beragam dan menyeluruh.



Gambar 3. 1 Sketsa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut sama, yang berarti data yang didapatkan teruji keabsahan atau kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian. Proses analisis data melibatkan pencarian, pengumpulan, dan penyusunan data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang telah dilakukan. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami data yang ada dengan lebih baik serta menyajikan hasil temuan

secara sistematis dan akurat. Dengan melakukan analisis data, penelitian dapat menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, berbagai teknik digunakan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau kejadian yang menjadi fokus penelitian, sementara wawancara melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan secara langsung. Selain itu, teknik pengumpulan data ini juga didukung dengan dokumentasi, yang mencakup data informasi dalam bentuk gambar atau dokumen tertulis sebagai sumber data tambahan. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara menyeluruh dan memperoleh perspektif yang kaya terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Hal ini penting dalam memastikan keakuratan dan kelengkapan data serta memperkuat hasil penelitian secara keseluruhan.

2. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan data yang relevan dengan topik penelitian dan penghapusan data yang tidak sesuai atau tidak relevan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyusun data secara lebih terstruktur dan terfokus,

sehingga mempermudah analisis data secara mendalam. Dengan memilih data yang tepat dan relevan, penelitian dapat memperoleh informasi yang lebih signifikan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya. Reduksi data juga membantu menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang lebih ringkas, sehingga memudahkan proses pengolahan data dan penyajian hasil penelitian secara efisien.

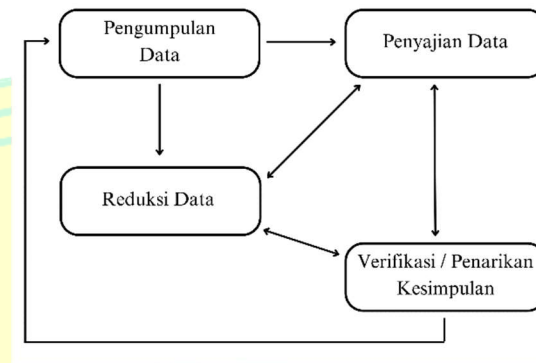
3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan untuk mempermudah pemahaman tentang situasi yang terjadi dan untuk memfasilitasi perencanaan langkah-langkah selanjutnya. Dalam proses penyajian data, informasi yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar dapat diinterpretasikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Penyajian data yang efisien juga memungkinkan informasi yang relevan disampaikan dengan lebih ringkas dan menarik, sehingga dapat menghasilkan penelitian secara efektif.

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan saling berhubungan dalam sebuah penelitian. Verifikasi adalah proses penting yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data yang digunakan dalam penelitian. Dengan melakukan verifikasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan adalah data yang valid dan dapat dipercaya. Setelah data diverifikasi, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan

kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian, di mana peneliti merangkum hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.



Gambar 3. 2 Komponen Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

